

PENGENALAN DAN PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN PADA RT.06 RW.10 MERUYA UTARA, KECAMATAN KEMBANGAN

Triana Anggraini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Budi Luhur
 triana.anggraini@budiluhur.ac.id

Devit Setiono

Fakultas Teknologi Informasi Sistem Informasi Universitas Budi Luhur
 devit.setiono@budiluhur.ac.id

Rusdah

*Fakultas Teknologi Informasi Magister Ilmu Komputer Universitas Budi
Luhur*
 rusdah@budiluhur.ac.id

Dewi Kusumaningsih

Fakultas Teknologi Informasi Sistem Informasi Universitas Budi Luhur
 dewi.kusumaningsih@budiluhur.ac.id

Ahmad Pudoli

Fakultas Teknologi Informasi Teknik Informatika Universitas Budi Luhur
 ahmad.pudoli@budiluhur.ac.id

Jan Everhard Riwurohi

Fakultas Teknologi Informasi Sistem Komputer, Universitas Budi Luhur
 yan.everhard@budiluhur.ac.id

Article History:

Received: 5 September 2022

Revised: 28 Oktober 2022

Accepted: 2 November 2022

DOI:

10.29303/abdimassangkabira.v3i1.290

Abstrak: Perilaku manajemen merupakan salah Perilaku penting dalam mencapai kesejahteraan finansial, tidak hanya secara individu tetapi juga dalam suatu organisasi. Dengan hadirnya teknologi, pencatatan keuangan menjadi lebih mudah, namun jika tidak diimbangi dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup maka akan menjadi kendala tersendiri. Setiap bulan RT.06 RW.10, Meruya Utara mendapatkan pemasukan untuk kas RT yang nantinya akan digunakan sebagai dana operasional dan penunjang di setiap kegiatan. Dalam prakteknya, pencatatan pemasukan dan pengeluaran di lingkungan RT 10 dilakukan

hanya sebatas pencatatan pada buku kecil dan tidak terstruktur, hal ini menyebabkan seringkali terjadi kesalahan pada saat pembuatan laporan bulanan. Hasil dari pelatihan pembuatan laporan keuangan ini adalah peserta dapat pengelompokan secara terstruktur dan rapi terkait dengan pemasukan dan pengeluaran kas setiap bulannya. Manfaat lain yang diperoleh oleh peserta pelatihan adalah peserta dapat melihat aliran alokasi dana per pos kegiatan di setiap bulannya.

Katakunci: laporan keuangan, RT, kas, excel

Pendahuluan

Laporan dan manajemen keuangan yang baik menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan suatu organisasi dalam mengelola dan merencanakan keuangan. Rukun Tetangga (RT) merupakan unit kegiatan keuangan mikro yang didalamnya terdapat Kepala Keluarga (KK) dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dalam pengelolaan keuangan pada tingkat keluarga atau RT secara garis besar hampir sama dengan pengelolaan keuangan pada perusahaan tingkat makro (Marsudi & Robbie, 2020). Peningkatan keterampilan mengelola keuangan perlu ditingkatkan bagi pengurus RT, meskipun mayoritas ibu-ibu PKK adalah pengelola keuangan pada rumah tangga masing-masing (Laily et al., 2021). Pengelolaan keuangan ditingkat mikro memiliki dampak baik tidak hanya untuk perorangan melainkan juga untuk suatu lembaga karena akan berdampak pada peningkatan kompetensi SDM (Hermawan Adinugraha et al., 2022).

Kesalahan pencatatan pemasukan dan pengeluaran akan mengakibatkan rendahnya informasi yang disajikan terkait dengan aliran dana setiap bulannya (Andi et al., 2016). Pada RT setiap bulannya akan ada pemasukan dana melalui kas warga yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan pendukung pada lingkungan RT setempat, misalnya perbaikan jalan dan infrastruktur sampai dengan acara kegiatan tahunan seperti perayaan lomba. Salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan sebagai modal penting untuk membentuk perilaku keuangan yang baik (Husna & Lutfi, 2021).

Di RT. 06 RW. 10 Meruya Utara, pada sistem berjalan alur pengeluaran dan pemasukan kas RT dikelola oleh bendahara RT dibantu oleh kader PKK dan dibawah koordinasi langsung oleh ketua RT. Sampai saat ini, di RT.06 belum memiliki standar pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstruktur, sehingga pada saat akhir bulan sering

ditemukan selisih pada laporan keuangan. Masalah yang kerap dihadapi adalah kesalahan mencatat pengeluaran terlebih jika tidak ada nota/bukti pembayaran yang didapat dan pencatatan kas pemasukan serta iuran-iuran lainnya. Selain itu, belum adanya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan ditingkat RT yang dipadukan dengan teknologi informasi, sehingga diharapkan dapat memudahkan bendahara RT dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan menjadi lebih cepat, tepat dan akurat. Pada prinsipnya alur pembukuan yang terjadi di RT. 06 tidak jauh Berbeda dengan yang ada pada unit usaha. Hadirnya teknologi informasi yang semakin maju, menuntut kita untuk dapat beradaptasi agar tidak terseleksi secara alami oleh teknologi.

Solusi dari masalah yang dihadapi oleh RT. 06 selaku mitra kami adalah memberikan pelatihan terkait dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan dalam manajemen keuangan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara *offline* di RPTRA Kecapi 72, Meruya Utara dan diikuti oleh ibu-ibu kader PKK. Kegiatan ini dilakukan dengan praktek langsung dan berfokus pada alur perencanaan, pemasukan, pengeluaran, persentase kas RT yang tersisa melalui studi kasus pada lembar kerja *excel* yang sudah disediakan, serta pencetakan pelaporan keuangan setiap akhir bulan. Dengan pelatihan ini diharapkan pengurus RT.06 tidak lagi merasa kesulitan dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi kas RT.

Metode

Metode pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui 4 tahap, yaitu sosialisasi, pelatihan, praktek dan monitoring. Tahap sosialisasi dilakukan oleh tim pengabdian terkait dengan kegiatan pelaporan keuangan di RT. 06, pada tahap sosialisasi ini tim pengabdian mendengarkan masalah-masalah yang kerap dihadapi oleh pengurus pada saat pencatatan dan pelaporan keuangan, identifikasi permasalahan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kerangka Pemecahan Masalah

No	Situasi Sekarang	Metode	Target Kegiatan
1	Belum bisa mengelompokkan akun sesuai dengan transaksi	Presentasi materi tentang akun	Tingkat pemahaman terkait pengelompokan akun keuangan semakin meningkat
2	Sering terjadi kesalahan pencatatan transaksi	Presentasi SOP pencatatan transaksi	Berkurangnya tingkat kesalahan pencatatan transaksi
3	Belum terbiasa menggunakan aplikasi pencatatan berbasis teknologi	Praktek dan pelatihan menggunakan <i>microsoft excel</i>	Meningkatnya kemahiran peserta dalam pengoperasian <i>microsoft excel</i>

Tahap pelatihan, adalah proses presentasi terkait materi keuangan. Pada tahap ini dijelaskan beberapa pengelompokkan akun sesuai dengan

transaksi keuangan meliputi akun kas, pengeluaran, iuran, *bank*, piutang dan lain sebagainya.

Tahap praktek, adalah proses di mana peserta menggunakan *microsoft excel* untuk melakukan pengisian proses pemasukan dan pengeluaran selama 1 bulan sebagai bahan studi kasus pada saat pelatihan. Pada tahap ini tim abdimas meminta para peserta untuk membawa laporan keuangan yang sudah berjalan selama ini untuk kita bandingkan dengan hasil lembar kerja usulan dari tim abdimas.

Tahapan *monitoring* ini dilakukan Setelah proses pelatihan selesai. Pada tahap ini tim tetap akan menerima pertanyaan-pertanyaan jika ada kendala pada saat proses di lapangan. Keberhasilan pada kegiatan ini dilihat dan diukur dari meningkatnya pemahaman dan kemahiran peserta dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang dipadukan dengan teknologi informasi di lingkungan RT. 06. Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1.

Hasil

Pengenalan dan pelatihan laporan keuangan pada RT. 06 RW.10



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Meruya Utara, Kecamatan Kembangan dilaksanakan secara *offline* dengan masih mengikuti protokol Kesehatan di RPTRA Kecapi 72, Meruya Utara. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu kader PKK, bendahara RT, dan juga Ketua RT. 06. Narasumber pada kegiatan ini adalah gabungan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Teknologi Informasi di Universitas Budi Luhur, yaitu Ibu Triana Anggraini, M.Akt, Bapak Devit Setiono, M,Kom., Ibu Dr. Rusdah, M.Kom., Ibu Dewi Kusumaningsih, M.Kom, Bapak Dr. Jan Everhard, M.T, dan juga Bapak Ahmad Pudoli, M.Kom.

Kegiatan pertama diawali dengan pelatihan dan pemaparan materi terkait dengan siklus akuntansi berserta penjabaran akun-akun transaksi yang sering digunakan pada saat proses pembuatan laporan keuangan. Pada kegiatan ini, Kembali ditekankan kepada bendahara untuk menyimpan bukti-bukti pembelian termasuk yang berupa nota kecil-kecil untuk dapat disimpan rapi dan dan diisikan pada lembar kerja disetiap akhir minggu.

Selain

itu,

No	Keterangan	Tanggal	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo	Persen
1	Saldo Kas Agustus	Kamis, 01/09/22	Rp 1.000.000,00		Rp 1.000.000,00	10%
2	Keamanan	Kamis, 01/09/22		Rp 200.000,00	Rp 800.000,00	8%
3	Donatur Pak Rahmat	Senin, 05/09/22	Rp 100.000,00		Rp 900.000,00	9%
4	Sumbangan	Sabtu, 03/09/22	Rp 20.000,00		Rp 920.000,00	9%
5	Sampah	Minggu, 04/09/22		Rp 7.500.000,00	-Rp 6.580.000,00	
6				Rp 1.200.000,00	-Rp 7.780.000,00	
7					Rp -	
8					Rp -	
9					Rp -	

Gambar 2. Template Lembar Kerja

komitmen dalam proses pengisian setiap transaksi baik pengeluaran dan pemasukan juga harus diperhatikan. Setelah dilakukan presentasi terkait materi pertama, narasumber juga memberikan beberapa pertanyaan yang mana kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan peserta. Pada tahap ini, narasumber memberikan pertanyaan berupa teknis pengisian serta pada posisi atau kolom mana besaran pemasukan/pengeluaran diisikan. Contoh lembar kerja dapat dilihat pada gambar 2.

Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan lembar kerja sederhana pada *microsoft excel* terkait dengan template pencatatan dan pelaporan keuangan. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan *microsoft excel* kepada para peserta dengan penjelasan terkait dengan menu-menu yang akan digunakan pada pelatihan ini. Pada studi kasus pelatihan ini, template disesuaikan dengan kebutuhan di lingkungan RT.06, hal ini ditujukan agar para peserta dapat mengerti dan mengaplikasikannya. Pada lembar kerja dibuat template seperti pencatatan keterangan pemasukan dan pengeluaran, kas keluar masuk, dan persentase alokasi dana yang telah digunakan. Pada lembar kerja dapat terlihat keterangan pos pengeluaran dan besarnya. Di setiap akhir bulan bendahara RT dapat mencetak laporan keuangan dengan format .pdf ataupun *print out* untuk kemudian disahkan oleh ketua RT. Pada kegiatan ini juga dibuka sesi tanya jawab terkait kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta di lapangan. Dokumentasi kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

Proses pendampingan setelah kegiatan dilakukan baik secara *offline* dan *online* melalui media *whatsapp*. Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 peserta yang merupakan kader PKK, bendahara RT, dan juga ketua RT. 06. Selain itu hasil umpan balik menunjukkan kegiatan ini bisa diterima oleh peserta. Umpan balik diberikan kepada para peserta untuk mengukur hasil kegiatan dengan indikator seperti kesesuaian materi yang disampaikan, waktu pelaksanaan, keterampilan peserta, dan juga program keberlanjutan yang dapat dijalankan ke depannya. Hasil umpan balik dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Umpan Balik

No	Indikator	Hasil (%)	Keterangan
1	Kesesuaian materi yang disampaikan	90%	Diterima

2	Waktu pelaksanaan	87%	Diterima
3	Keteramapilan peserta	85%	Diterima
4	Program keberlanjutan	92%	Diterima

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan ini adalah semakin meningkat pengetahuan peserta pelatihan terkait dengan manajemen keuangan, terlebih terkait dengan pelaporan keuangan. Peserta dapat menyajikan laporan keuangan secara lebih terstruktur menggunakan *microsoft excel* yang mana terlihat aliran dana per posnya, rekap mingguan, rekap bulanan dan juga *print out* hasil laporan bulanan untuk disahkan oleh ketua RT, serta bertambahnya keterampilan peserta dalam pengoperasian komputer. Dalam praktek kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak ada banyak kendala, hal ini terlihat dari antusias dan semangat para peserta selama proses pelatihan.

Pengakuan/Acknowledgements

Pada kesempatan kali ini, tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Universitas Budi Luhur, Direktorat Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, RT. 06 RW. 10, Meruya Utara, Kecamatan Kembangan atas dukungan dan semangatnya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik tanpa kendala satu apapun.

Daftar Referensi

- Andi, Y., Marlina, T., & Fahmi, A. (2016). Pelatihan Membuat Laporan Keuangan dengan Microsoft Excel BUMDes Pagelaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9–12.
- Hermawan Adinugraha, H., Nafilah, N., Rahmawati, F., Sartika, M., Isthika, W., Kinasih, H. W., & Oktafiyani, M. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Mikro Pada Ibu-Ibu PKK Dengan Metode "COPLO." *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 10–17. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2340
- Husna, N. A., & Lutfi, L. (2021). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 15–27. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3349>
- Laily, N., Syariati, D., & Nanda, H. I. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.30651/hm.v2i1.6483>
- Marsudi, M., & Robbie, R. I. (2020). Pelatihan Perencanaan Keuangan Dan Pembukuan Sederhana Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.1951>